

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh dari variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, afiliasi KAP, dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu *audit report lag* pada perusahaan sektor jasa terkhusus dalam penelitian ini yaitu sektor properti dan real estate serta sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sesuai dengan hasil analisis data yang telah diuji, menyajikan hasil penelitian secara ringkas sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag, maka hipotesis pertama H_1 diterima.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag, maka hipotesis kedua H_2 diterima.
3. Afiliasi KAP tidak berpengaruh terhadap audit report lag, maka hipotesis ketiga H_3 tidak diterima.
4. Leverage berpengaruh positif terhadap audit report lag, maka hipotesis keempat H_4 diterima.

5.2 Implikasi

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Profitabilitas yang tinggi adalah suatu sinyal baik (*good news*) bagi perusahaan serta pengguna laporan keuangan, sehingga perusahaan berharap auditor mampu menyelesaikan audit laporan keuangan dengan cepat agar perusahaan

tidak melewatkan kesempatan mempublikasikan berita baik kepada publik. Perusahaan dengan profit besar membawa keuntungan dan sebagai pegangan bagi calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Profitabilitas dalam hal ini ditunjukkan dengan ROA perusahaan tinggi maka perusahaan telah memanfaatkan aset-aset sesuai dengan kebutuhan sehingga menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan dan pemegang saham. Bagi auditor dengan adanya hasil penelitian ini mampu mempertimbangkan kondisi perusahaan yang profitabilitasnya tinggi dengan mempersempit luas area audit sehingga proses audit menjadi singkat.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Perusahaan besar memiliki sistem pengendalian yang kuat sehingga meminimalisir kesalahan laporan keuangan dan dapat melancarkan auditor dalam proses audit. Selain itu perusahaan besar mendapat dorongan menyelesaikan laporan keuangan karena diawasi dengan ketat oleh investor, pengawas modal, dan pemerintah. Perusahaan besar memiliki sumber daya, proses akuntansi, dan pengendalian yang lebih baik. Sistem pengendalian internal yang baik dan diimbangi dengan fasilitas yang memadai juga akan meningkatkan keandalan data keuangan dan membantu auditor menyelesaikan proses audit sehingga selesai lebih cepat.

Leverage berpengaruh positif terhadap audit report lag. Semakin tinggi rasio leverage suatu perusahaan maka risiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatian sehingga proses audit akan

lebih panjang. Saat tingkat rasio leverage tinggi maka auditor akan menetapkan risiko deteksi yang rendah, artinya auditor membutuhkan waktu lebih untuk mengumpulkan bukti-bukti yang lebih banyak. Hasil tersebut dapat berdampak pada calon investor dalam mengambil keputusan karena jika rasio leverage perusahaan terlalu besar maka perusahaan tersebut mengalami kerugian yang cukup besar, sehingga hal tersebut menimbulkan keraguan calon investor untuk berinvestasi kepada perusahaan yang kerugiannya besar. Kemudian dampaknya bagi auditor independen jika semakin tinggi rasio *leverage* maka semakin banyak waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menerbitkan laporan audit. Saat tingkat utang perusahaan semakin tinggi maka auditor akan meningkatkan kehati-hatian sehingga berdampak pada batas waktu publikasi laporan keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Hasil uji adjusted R^2 menunjukkan nilai sebesar 25,7% sedangkan sisanya sebesar 74,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Saat melakukan pengumpulan data, banyak laporan keuangan tahunan perusahaan yang tidak ada atau tidak terpublikasi secara konsisten kepada publik dari tahun 2016-2019 sehingga banyak perusahaan yang harus dikeluarkan dari kriteria sampel karena laporan keuangannya tidak lengkap selama 4 periode berturut-turut.

5.4 Saran

1. Untuk penelitian berikutnya, bisa menggunakan sampel penelitian yang lebih bervariasi mengikuti klasifikasi terbaru setiap ada pembaruan sektor yang tercatat di BEI terakhir sejak 25 Januari 2021.
2. Untuk penelitian selanjutnya, bisa mempertimbangkan menggunakan variabel-variabel lain yang bervariasi seperti jenis industri, audit tenure atau audit fee.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ajmi, J. (2008). Audit and reporting delays: Evidence from an emerging market. *Advances in Accounting*, 24(2), 217–226.
- Andreas, H. H., & Chang, M. L. (2020). Audit Delays and Firm Characteristics on the Second Phase of IFRS Adoption in Indonesian. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9(3), 140–155.
<https://search.proquest.com/docview/2386936831?accountid=17242>
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KOMPLEKSITAS OPERASI, REPUTASI KAP DAN KOMITE AUDIT PADA AUDIT DELAY*. 5(2), 251–270.
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(02).
- Basuki, A. T. (2015). *ANALISIS STATISTIK DENGAN SPSS*. In *ANALISIS STATISTIK DENGAN SPSS*. Danisa Media.
- Basyaib, F. (2007). *KEUANGAN PERUSAHAAN Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel*. Kencana Prenada Media Group.
- Carslaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21–32. <https://doi.org/10.1080/00014788.1991.9729414r>
- Evidence f. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21–32.

- Chambers, A. E., & Penman, S. H. (1984). Timeliness of Reporting and the Stock Price Reaction to Earnings Announcements. In *Journal of Accounting Research* (Vol. 22, Issue 1). <https://doi.org/10.2307/2490700>
- Chasanah, I. U. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri dan Afiliasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2015*. 1–14.
- Fahmi, & Hadi, L. Y. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Hartono, J. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (6th ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Prenada Media Grup.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition, Third Edition* (3rd ed.). Wiley.
- Kurniawati, A. (2014). Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Indonesia (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro*, 1–14.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.04/2016 tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan

- Penyelesaian. (2016). *Republik Indonesia*.
- Prabandari, J. D. M., & Rustiana, R. (2017). Beberapa Faktor Yang Berdampak Pada Perbedaan Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bej). *Kinerja*, 11(1), 27–39.
<https://doi.org/10.24002/kinerja.v11i1.1381>
- Prayitno, A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Komite Audit, Afiliasi KAP, dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018*.
- Rahmawati, S. E., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1). <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.PP.1-10>
- Richard, G. S., Myrtle, W. C., & Jack, M. C. (2011). *FINANCIAL ACCOUNTING THEORY AND ANALYSIS* (thirteenth). Wiley.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFYOGYAKARTA.
- SK MENKEU No.470/KMK/017/1999 Tentang Jasa Akuntan Publik*. (1999).
- Subekti, I., & Widiyanti, N. W. (2004). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi, VII*, 991–1002.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.
- Tryana, A. L. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap

Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Tahun 2015-2019.

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 5(2), 38–40.

file:///C:/Users/user/Downloads/853-Article Text-2482-1-10-20201230.pdf

Widhiasari, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). *PENGARUH UMUR*

PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR, DAN

PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG. 15(1), 200–227.

